

## **Pemberian Pendidikan Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Asam Urat Di Kelurahan Lebong Gajah**

**Nurjannah<sup>1\*</sup>, Resti Maisa Lindra<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi S1 Kebidanan, Program Studi D III Kebidanan, STIKES Mitra Adiguna Palembang

\*e-mail: [nurjannahje@gmail.com](mailto:nurjannahje@gmail.com), [maisalindraresti@gmail.com](mailto:maisalindraresti@gmail.com)

### **Abstrak**

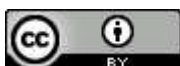
Asam urat atau penyakit yang dikenal sebagai artritis gout adalah penyakit yang ditandai dengan serangan mendadak dan berulang dari sendi yang ditandai dengan rasa sakit yang terasa di sendi sangat menyakitkan sebagai akibat dari pengendapan kristal monosodium urat dikumpulkan dikirim karena hiperurisemia atau tingkat asam urat yang tinggi dalam darah hiperurisemia atau tingkat asam urat yang tinggi dalam darah. Lansia sering mengalami kekambuhan karena kurangnya pengetahuan serta kesadaran dalam mencegah kambuhnya penyakit asam urat. Sehingga diperlukannya pendidikan kesehatan tentang asam urat agar dapat meminimalisir terjadinya asam urat serta kekambuhannya pada lansia. Ada banyak jenis media yang dapat digunakan untuk melakukan pendidikan kesehatan salah satunya menggunakan audio visual dengan menggunakan materi dan pemahamannya melalui pengelihatian dan pendengaran diharapkan dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi pendidikan kesehatan pada lansia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dari hasil analisis diketahui nilai rata-rata setelah pos-test adalah 8,33 > dari nilai pre-test 6,07. Hasil analisis bivariat diperoleh p value 0,000. Artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai lansia sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan audio visual terhadap tingkat pengetahuan lansia dengan asam urat diposyandu lansia bina sejahtera.

**Kata kunci:** Asam Urat, Audio Visual, Pendidikan

### **Abstract**

*Gout or the disease known as gouty arthritis is a condition characterized by sudden and recurrent attacks of joints marked by intense pain in the joints due to the deposition of monosodium urate crystals, caused by hyperuricemia or high levels of uric acid in the blood. The elderly often experience relapses due to a lack of knowledge and awareness in preventing gout attacks. Thus, there is a need for health education about gout to minimize its occurrence and recurrence in the elderly. There are many types of media that can be used for health education, one of which is using audiovisual materials. By utilizing visual and auditory comprehension, it is hoped that this method will be more effective in delivering health education to the elderly. The sample in this study used purposive sampling technique. From the analysis results, it was found that the average score after the post-test was 8.33, which is greater than the pre-test score of 6.07. The results of the bivariate analysis yielded a p-value of 0.000. This means there is a difference in the average scores of the elderly before and after receiving health education. There is an influence of audiovisual health education on the level of knowledge of the elderly with gout at the prosperous elderly posyandu.*

**Keywords:** Uric Acid, Audio-Visual, Education



## 1. PENDAHULUAN

Lansia merupakan seseorang yang sudah berusia 60 tahun ke atas. Lanjut usia adalah istilah untuk seseorang yang sudah memasuki periode dewasa akhir dan usia tua atau lansia. Periode ini disebut sebagai periode penutup dalam hidup seseorang, dimana kerusakan fisik dan mental terjadi secara bertahap [1].

Seluruh organ tubuh lansia mengalami penurunan fungsi akibat proses penuaan dan degenerasi sel yang terjadi seiring bertambahnya usia seseorang, orang tua lebih rentan terhadap hipertensi, penyakit kardiovaskular, gangguan endokrin, peningkatan kadar asam urat, dan penyakit sendi [2]. Seiring bertambahnya usia risiko memiliki kadar asam urat dalam darah juga semakin tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh perbandingan bahwa penyakit asam urat meningkat pada usia di atas 60 tahun. Lansia sangat rentan terkena penyakit asam urat karena sistem kerja tubuh mereka menurun dan banyak kebiasaan pola hidup dan pola makan yang buruk [3].

Asam urat atau penyakit yang dikenal sebagai *arthritis gout* adalah penyakit yang ditandai dengan serangan mendadak dan berulang dari sendi yang ditandai dengan rasa sakit yang terasa di sendi sangat menyakitkan sebagai akibat dari pengendapan kristal monosodium urat dikumpulkan dikirim karena hiperurisemia atau tingkat asam urat yang tinggi dalam darah hiperurisemia atau tingkat asam urat yang tinggi dalam darah [4]. Kondisi ini disebabkan oleh gangguan metabolisme purin yang dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam darah [5]. Penyakit asam urat adalah salah satu penyakit degeneratif yang mempengaruhi persendian dan biasa dilihat di masyarakat terutama dialami oleh orang tua atau lansia [6],[7].

## 2. METODE

Untuk tercapainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengaruh Pendidikan audio visual terhadap tingkat pengetahuan lansia dengan asam urat) ini, maka akan dilakukan beberapa tahapan-tahapan kegiatan yaitu:

1. Penetapan Daerah Sasaran : 18 November 2024
2. Survey Daerah Sasaran : 19 November 2024
3. Observasi Lapangan : 20 November 2024
4. Penyusunan Materi dan Persiapan Kegiatan : 28 November 2024
5. Rencana Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan : 19 November 2024
6. Izin Pelaksanaan : 1 Desember 2024
7. Sosialisasi Kegiatan : 2 Desember 2024
8. Pelaksanaan : 7 Desember 2024
9. Laporan Akhir : 15 Desember 2024

Secara rinci, metode pendekatan yang digunakan seperti dijelaskan berikut:

Tabel 3.1. Target Luaran Program PKM

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1.	Persiapan:			
	a. Persiapan bahan, administrasi, surat menyurat, perizinan, materi, dll.	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, materi	Studi literatur	STIKES Mitra Adiguna Palembang
	b. Persiapan media	LCD, laptop, pointer, SAP, proyektor, sound system, leaflet, power point, serta tempat pemeriksaan	Penelusuran barang inventaris	STIKES Mitra Adiguna Palembang
	c. Persiapan petugas	Pembagian tugas dan tanggung jawab	Diskusi	STIKES Mitra Adiguna Palembang

2.	Survey awal	Melakukan pendekatan dengan pimpinan Kelurahan Talang Jambe Melakukan pendataan masyarakat	Penjajakan lapangan	Kelurahan lebong gajah
3.	Pelaksanaan: a. Kegiatan Pemeriksaan: 1) Pembukaan 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi  b. Pemberian pelayanan	a. Melakukan pre-test sebelum dilakukan pendidikan kesehatan audio visual b. Melakukan Pendidikan audio visual c. Melakukan post-test setelah dilakukan pendidikan audio visual	Diskusi, ceramah, dan tanya jawab	Kelurahan lebong gajah
4.	Laporan Akhir dan Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil kegiatan pendidikan kesehatan audio visual	Diskusi	STIKES Mitra Adiguna Palembang

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengukuran Pengetahuan Responden

No	INISIAL RESPONDEN	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PENGETAHUAN	
					PRETEST	POSTTEST
1	Ny. A	49 Thn	Perempuan	SMA	70	90
2	Ny. M	63 Thn	Perempuan	SMA	60	80
3	Ny. N	72 Thn	Perempuan	PG	80	90
4	Ny. S	67 Thn	Perempuan	SMA	60	90
5	Ny. M	65 Thn	Perempuan	PG	70	80
6	Ny. M	69 Thn	Perempuan	PG	60	90
7	Ny. H	60 Thn	Perempuan	SMA	60	80
8	Ny. S	64 Thn	Perempuan	SMA	60	90
9	Ny. K	70 Thn	Perempuan	SD	40	60
10	Ny. S	68 Thn	Perempuan	SMP	50	70
11	Ny. C	70 Thn	Perempuan	SMP	40	60
12	Ny. E	59 Thn	Perempuan	SD	50	80
13	Ny. M	75 Thn	Perempuan	PG	70	90
14	Ny. M	67 Thn	Perempuan	SMP	30	60
15	Ny. S	57 Thn	Perempuan	PG	80	100
16	Tn. R	71 Thn	Laki-Laki	PG	70	90
17	Ny. S	71 Thn	Perempuan	PG	60	90
18	Tn. S	70 Thn	Laki-Laki	PG	70	90
19	Tn. B	72 Thn	Laki-Laki	PG	80	100
20	Ny. W	70 Thn	Perempuan	SMA	40	70
21	Ny. S	64 Thn	Perempuan	SD	50	80
22	Ny. H	72 Thn	Perempuan	SMA	70	90

23	Ny. F	70 Thn	Perempuan	PG	70	90
24	Ny. R	65 Thn	Perempuan	PG	70	90
25	Ny. N	52 Thn	Perempuan	PG	70	90
26	Ny. S	72 Thn	Perempuan	PG	80	100
27	Tn. A	64 Thn	Laki-Laki	SMA	60	80
28	Tn. T	70 Thn	Laki-Laki	SMP	60	90
29	Ny. D	82 Thn	Perempuan	SMP	30	50
30	Ny. K	61 Thn	Perempuan	SMA	70	90
31	Ny. A	45 Thn	Perempuan	SMA	50	80
32	Ny. O	49 Thn	perempuan	SMA	60	90
33	Ny. T	60 Thn	Perempuan	SMP	30	60
34	Ny. N	45 Thn	Perempuan	SMP	40	70
35	Ny.R	60 Thn	Perempuan	SD	50	70
36	Ny.w	60 Thn	Perempuan	SMA	60	80
37	Ny.F	65 Thn	Perempuan	PG	80	100
38	Tn. D	70 Thn	Laki-laki	SMA	60	70
39	Tn.I	66 Thn	Laki-laki	SMP	70	90
40	Tn.O	67 Thn	Laki-laki	PG	60	70
41	Tn.Y	66 Thn	Laki-laki	SMA	50	80
42	Tn.W	49 Thn	Laki-laki	SMA	60	70
43	Tn. K	50 Thn	Laki-laki	SMP	50	50
44	Ny.l	55 Thn	Perempuan	SMA	60	70
45	Ny.J	55 Thn	Perempuan	SD	45	50
46	Tn.Y	56 Thn	Laki-laki	PG	70	80
47	Ny.P	67 Thn	Perempuan	SMA	60	100
48	Ny.s	50 Thn	Perempuan	SMP	50	90
49	Tn.K	60 Thn	Laki-laki	SMA	60	90
50	Ny.B	65 Thn	Perempuan	SMA	60	90

(Sumber : Data Primer 2024)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Balai Desa Kelurahan lebong gajah ini dimulai sesuai dengan rencana kegiatan yaitu:

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Menyiapkan SAP, laptop, printer, materi, leaflet, LCD, proyektor dan sound system, serta menyiapkan tempat untuk pendidikan kesehatan dan pemeriksaan.
- 2) Penyuluhan yang diberikan tentang pendidikan kesehatan audio visual: melakukan pendidikan kesehatan audio visual untuk mengetahui pengaruh terhadap tingkat pengetahuann lansia dengan asam urat.
- 3) Pengorganisasian  
Berkoordinir dengan ketua kegiatan , moderator, penyaji, humas, perlengkapan dan tim yang lain

#### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan seluruh lansia yang ada di sekitar wilayah kerja Kelurahan lebong gajah. Kegiatan ini berupa, suatu kegiatan penyuluhan (edukasi) dan pemeriksaan asam urat gratis guna memberitahu pada seluruh lansia yang ada di wilayah kerja Kelurahan lebong gajah agar dapat mengetahui informasi tentang asam urat dan memeriksakan asam urat mereka mereka kepada tenaga kesehatan terdekat untuk mencegah komplikasi dari penyakit asam urat.

#### c. Pembukaan

Penyuluhan dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu dimulai pukul 09.00 WIB, yang diawali pembukaan selama 10 menit oleh moderator dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penyuluhan (edukasi) secara umum.

#### d. Pelaksanaan

##### 1) Kegiatan Pemeriksaan

Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan audio visual: Pendidikan kesehatan audio visual terhadap Tingkat pengetahuan lansia dengan asam urat.

##### 2) Kegiatan Demonstrasi

Penyajian materi disampaikan oleh penyaji selama 30 menit dan menjelaskan tentang:

- a) Definisi asam urat
- b) Makanan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi penderita asam urat
- c) Kegiatan yang baik dilakukan penderita asam urat

##### 3) Kegiatan Pemeriksaan

Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan audio visual: melakukan test menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia

#### e. Penutup

Dilakukan oleh moderator dengan memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada peserta edukasi untuk bertanya kepada penyaji, serta moderator juga memberikan kesempatan kepada penyaji untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan peserta, moderator juga menawarkan kepada lansia yang hadir untuk memberikan pendapat dan saran dari penyuluhan yang telah dilakukan. Selanjutnya acara ditutup oleh moderator pada pukul 11.00 WIB dengan mengucapkan salam penutup.

#### f. Evaluasi

- 1) Secara keseluruhan acara berjalan dengan lancar
- 2) Peserta mendengarkan penyuluhan dengan baik.
- 3) Peserta/lansia merasa senang dan terbantu dengan kegiatan yang dilakukan.
- 4) Adanya pertanyaan tentang penyuluhan.

Pada saat pelaksanaan penyuluhan lansia mendapatkan ilmu baru terhadap penyakit asam urat serta dapat melakukan pemeriksaan asam urat secara gratis dan konsultasi terkait penyakit asam urat. Peserta cukup kooperatif mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan asam urat gratis. Dalam kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan asam urat gratis telah dilakukan evaluasi kepada peserta sebagai berikut:

- 1) Sebutkan definisi dari asam urat?
- 2) Sebutkan makanan apa saja yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi penderita asam urat ?

Dari dua pertanyaan yang diajukan kepada peserta, semuanya dapat dijawab oleh peserta. Hasil pemeriksaan tingkat pengetahuan didapatkan dari 50 peserta lansia ada yang mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 35 orang peserta.





**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan asam urat gratis dan pendidikan kesehatan audio visual ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Desember 2024 dimulai pada pukul 09.00 - 11.00 WIB dan dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50 orang peserta antusias dan meminta agar kegiatan pendidikan kesehatan audio visual ini dilakukan secara rutin di Kelurahan lebong gajah Palembang.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih untuk dukungan serta kemudahan yang diberikan Ketua STIKES Mitra Adiguna beserta jajarannya dan segenap pengelola Program Studi SI Keperawatan dan akhirnya kegiatan penyuluhan ini berjalan lancar. Selain itu, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada balai desa kelurahan lebong gajah yang telah mengizinkan serta membantu mengsucceskan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Finatunni'mah, A., & Nurhidayati, T. (2020). Pelaksanaan Senam Otak Untuk Peningkatan Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Demensia. *Ners Muda*, 1(2), 139. Doi: 10.26714/Nm.V1i2.5666
- [2] Aulia Lubis, Alya Dina, & Cinta Lestari, Ira. (2020). Perbedaan Kadar Asam Urat Pada Lansia Dengan Indeks Massa Tubuh Normal Dan Overweight Differences Of Blood Uric Acid Levels In Elderly With Normal And Overweight Body Mass Index. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 9, 2-7. Retrieved From <http://bit.ly/jurnalibnunafis>
- [3] Atika, K., Sofia, R., & Topik, M. M. (2022). *Perbedaan Efektivitas Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Santri Tentang Skabies*. 2(07), 1097-1105. Doi: 10.36418/Comserva.V2i07.420
- [4] Asniar, Kamil, Hajjul, & Mayasari, Putri. (2020). *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

- [5] Diartin, S. A., Zulfitri, R., Kep, M., Kom, S., Erwin, S., Keperawatan, F., Program, /, Keperawatan, S., & Riau, U. (2021). *Gambaran Interaksi Sosial Lansia Berdasarkan Klasifikasi Hipertensi Pada Lansia Di Masyarakat*. 1(3). Retrieved From <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/>
- [6] Gantina, L. P., Maryati, I., & Solehati, T. (2024). Efektifitas Media Audio-Visual Dalam Proses Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(1), 114–123. Doi: 10.33024/Hjk.V18i1.268
- [7] Diniyah, U. M., & Sudaryanto, A. (2024). Pengaruh Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi: Telaah Literature. *Muhammadiyah Journal Of Geriatric*, 4(2), 173. Doi: 10.24853/Mujg.4.2.173-180